

APORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2020 Program Studi Akuntansi

BADAN PENJAMINAN MUTU SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LHOKSEUMAWE

LEMBARAN PENGESAHAN

Setelah menimbang, membaca dan meneliti hasil yang dimaksud dalam Laporan HASIL dan REKOMENDASI Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2020 Tahun Akademik 2019/2020 yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Tim AMI-BPM STIE Lhokseumawe maka dokumen ini layak disahkan sebagai dokumen hasil evaluasi capaian mutu STIE Lhokseumawe Tahun Akademik 2019/2020"

Lhokseumawe, 31 Juli 2020 Manajer AMI,

Maryana, S.E., M.Si.Ak

Penanggung Jawab Ketua BPM,

Redda Di 141,

Bobby Rahman, S.Sos., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

Irfan, S.E., M.Si

NIDN. 0126078501

REKOMENDASI HASIL AMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe Tahun 2020

Dari hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2020 Prodi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe dengan fokus audit terhadap standar mutu dan akademik terkait : Kelengkapan dokumen dan kesesuaian dokumen terhadap capaian standar BAN-PT dan capaian Standar Mutu STIE Lhokseumawe pada Program Studi teraudit di lingkungan STIE Lhokseumawe, maka direkomendasikan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Standar Mutu pada STIE Lhokseumawe telah seluruhnya sesuai Standar SN-DIKTI dan telah melampau, tetapi masih ada instrument yang masih harus dilengkapi. Diperlukan sosialisasi kembali mengenai Standar Mutu agar seluruh prodi memahami untuk pencapaian standar mutu.
- 2. Program Studi Ekonomi Pembangunan harus melakukan pelacakan umpan balik kurikulum terhadap pihak eksternal maupun profesi, hal ini agar memudahkan bagi program studi dalam menyusun kurikulum terbaru, merunut pada kurikulum berbasis KKNI, dan untuk saat ini akan digalakkan kurikulum kampus merdeka.
- 3. Proses Pembelajaran telah berjalan sangat baik, hanya saja kelengkapan Modul/RPS harus diunggah lebih lengkap pada laman website Sekolah Tinggi.
- 4. Belum terlaksananya monitoring dan evaluasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM, sehingga tidak ada upaya dan prestasi dosen dalam memperoleh dana hibah kompetitif, dan hal ini berpengaruh pada perolehan prestasi dosen.
- 5. Belum optimalnya upaya pengembangan pemberdayaan sumber daya manusia, dibutuhkan dorongan dan arahan bagi dosen dalam melanjutkan studi, dan peningkatan jabatan fungsional dosen.
- 6. Belum optimalnya otonom keterlibatan program studi pada pengelolaan dana, diperlukan keterlibatan lebih program studi, bukan hanya pada saat

pelaksanaan perencanaan alokasi saja. Hal ini disarankan agar program studi dapat lebih mengembangkan potensi sumber daya yang ada, baik dari segi akademis maupun sumber daya manusia.

- 7. Perlu adanya kelengkapan bahan jurnal, prosiding yang tersedia agar menjadi acuan bagi sarana perpustakaan.
- 8. Belum optimalnya kerjasama dengan pihak Luar Negeri atau internasional, sehingga diperlukan mencari link kerjasama, dimana hal ini akan lebih memudahkan publikasi internasional bagi dosen program studi maupun sekolah tinggi.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan untuk dapat dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan STIE Lhokseumawe.

Lhokseumawe, 31 Juli 2020 Manajer AMI,

Maryana, S.E., M.Si.Ak

Mengetahui,

Ketua BPM STIE Lhokseumawe,

Bobby Rahman, S.Sos., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu, kekuatan, kesehatan dan keselamatan sehingga "Laporan HASIL dan REKOMENDASI Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2020 Tahun Akademik 2019/2020" ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Pelaksana AMI Tahun 2020 berdasarkan surat Ketua STIE Lhokseumawe No. 049/PW-STIE/VI/2020 tanggal 27 Juni 2020 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Audit Mutu Internal STIE Lhokseumawe Tahun 2020.

Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak Program Studi yang teraudit. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja. Apresiasi kami sampaikan kepada auditi yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini. Ucapan terimakasih kami berikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Audit Mutu Internal tahun 2020.

Lhokseumawe, Ketua Pelaksana AMI Tahun 2020

Maryana, S.E., M.Si.Ak

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pacuan bagi setiap lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undangundang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undangundang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang Perguruan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe merupakan perguruan tinggi swasta yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya STIE Lhokseumawe mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu internal akademik. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di STIE Lhokseumawe yang berbasis PPEPP, maka diperlukan suatu audit mutu internal akademik. Kegiatan audit mutu internal akademik merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terkait dengan program Renstra lima tahunan terutama pada rencana kerja bidang Organisasi dan Manajemen Kelembagaan pada program penyusunan laporan audit internal berbasis kinerja dari unit kerja. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah fungsi sistem penjaminan mutu akademik terlaksana dengan baik.

1.2 Tujuan Pemeriksaan

- Meneliti kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu akademik internal tingkat seluruh Program Studi di lingkungan STIE Lhokseumawe terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, manual mutu tingkat STIE Lhokseumawe.
- 2. Meneliti kesesuaian arah dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Program Studi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, dan manual mutu tingkat STIE Lhokseumawe.
- 3. Untuk memastikan kelengkapan dokumen dan kesesuaian dokumen terhadap capaian standar SN-DIKTI dan BAN-PT dan capaian standar mutu STIE Lhokseumawe.
- 4. Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan proses akademik di Program Studi terhadap Standar Operating Prosedur (SOP) STIE Lhokseumawe dan kesesuaian terhadap Standar SN-DIKTI dan BAN-PT.
- 5. Untuk memastikan konsistensi keberadaan dokumen terhadap pelaksanaan proses akademik Program Studi.

1.3 Lingkup Pemeriksaan

- 1. Sasaran Pemeriksaan Pelaksanaan standar mutu akademik di seluruh program studi dalam lingkup STIE Lhokseumawe.
- 2. Periode yang Diperiksa Pelaksanaan akademik semester ganjil dan genap periode tahun akademik 2019/2020.

1.4 Dasar Hukum Pelaksanaan AMI Tahun 2020

Dasar Hukum Pelaksanaan AMI tahun 2020, adalah sebagai berikut:

- a. UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003, bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik dan pengawasan internal mutu akademik;
- b. SK Ketua ST Nomor 058/SK/STIE/X/2013, tentang Pembentukan Badan Pusat Penjaminan Mutu (BPM) STIE Lhokseumawe

Batasan Pemeriksaan dalam AMI adalah sebagai berikut:

- a. Semua informasi tentang pengelolaan mutu dan layanan akademik Program Studi dalam tahun akademik 2019/2020
- b. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya kekurangan dan ketidaksesuaian dari dokumen administrasi akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik STIE Lhokseumawe.

Metode Pemeriksaan yang digunakan dalam AMI dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Kegiatan pemeriksaan diawali dengan melakukan penilaian terhadap kelengkapan dokumen-dokumen di prodi (menggunakan Formulir-IV A) dan melakukan audiensi terhadap pimpinan maupun bagian yang terkait pada kegiatan akademik di Program Studi di STIE Lhokseumawe. Proses penilaian ini dilakukan di ruang Prodi masing-masing. Data dan informasi selanjutnya dianalisis oleh tim Audit Mutu Internal (AMI) hingga diperoleh hasilnya dan temuan-temuan. Pembahasan mengenai hasil temuan tersebut dilakukan oleh tim AMI bersama dengan auditi untuk memverifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditi.

SURAT TUGAS TIM PELAKSANA AMI TAHUN 2020

SURAT TUGAS

Nomor: 049/PW-STIE/VII/2020

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lhokseumawe menugaskan saudara:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Maryana, S.E,M.Si,Ak	0127077701	Ketua Auditi
2	Rudi Kurniawan, S.Sos,		Anggota
	M.AP		

Untuk bertugas:

- a. Merencanakan, melaksanakan Kegiatan Audit Mutu Internal STIE Lhokseumawe Tahun 2020
- b. Melakukan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal STIE Lhokseumawe Tahun 2020;
- c. Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Audit Mutu Internal STIE Lhokseumawe Tahun 2020.

Kegiatan Pelaksanaan Audit Mutu Internal STIE Lhokseumawe Tahun 2020 ini dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua STIE Lhokseumawe.

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Lhokseumawe, 27 Juli 2020 Ketua STIE Lhokseumawe,

Irfan, S.E., M.Si

NIDN. 0126078501

1.5 Isu Dan Tema AMI Tahun 2020

Fokus Audit : Kelengkapan dokumen, kesesuaian dokumen, pelayanan akademik, proses pelaksanaan akademis, aktifitas dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Akreditasi BAN-PT dan Standar Mutu STIE Lhokseumawe.

1.6 Unit Kerja Peserta (AUDITI) AMI Tahun 2020

Pelaksanaan kegiatan AMI Tahun 2020 ini dimulai dari persiapan sampai pembuatan laporan audit dilaksanakan mulai 30-31 Juli 2020, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar jadwal visitasi Audit AMI Tahun 2020

NO	Tanggal	Audit Program Studi
1	30 Juli 2020	Prodi Ekonomi Pembangunan
2	01 Agustus 2020	Prodi Akuntansi

BAB II

SISTEMATIS DAN METODE PELAKSANAAN AUDIT

2.1 MEKANISME AUDIT

A. Desk Evaluasi

Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen dan peninjauan lapangan sebelum dilakukannya visitasi audit di unit kerja tersebut. Data dan informasi yang didapat selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh hasilnya. Pemeriksaan dokumen mutu ini dilakukan pada awal bulan Juli 2020.

B. Visitasi ke lapangan

Para auditor melakukan visitasi lapangan ke unit-unit kerja (auditi) untuk melakukan verifikasi serta mendapat tanggapan dan komitmen perbaikan dari auditi. Pelaksanaan visitasi lapangan dilakukan mulai tanggal 31 Juli s/d 01 Agustus 2020.

2.2 DOKUMEN PELAKSANAAN

Dokumen pelaksanaan ini dipersiapkan pada saat rapat pertemuan persiapan pelaksanaan audit AMI Tahun 2020 sebagai dasar dan acuan pelaksanaan audit AMI Tahun 2020. Dokumen-dokumen tersebut akan dimasukkan dan didokumentasikan dalam pelaporan hasil pelaksanaan.

BAB III

DOKUMEN ADMINISTRASI

3.1 INSTRUMENT AMI Tahun 2020

Instrumen pertanyaan audit AMI tahun 2020 ini disusun oleh Tim AMI pada saat dilakukannya workshop Penyegaran dan Perekrutan Auditor-Auditor baru yang akan bertugas pada AMI Tahun 2020 hasil kerjasama STIE Lhokseumawe dengan Universitas Syiah Kuala. Instrumen pertanyaan AMI Tahun 2019 ini diupdate dan disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan mutu pelayanan dan akademik di lingkungan STIE Lhokseumawe.

		Instrumen AMI dari setiap Standar dan Komponen Mutu	Skor
STAN	[DA]	R 1 : IDENTITAS	
Komp	one	n 1: Visi dan Misi	
1	Vis	i Program Studi	
	4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode tertentu	٧
	3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu	
	2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	0	program studi tidak memiliki visi	
kemar lingku denga batas j	npua ngan n vis perio	n: Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuai dengan: a) n dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi n yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten i perguruan tinggi. Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam de waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian s) dan dengan pencapaian per tahapan waktu.	
2	Vis	i dan Misi Program Studi	
	4	Sangat jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	٧
	3	Cukup jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	2	Kurang jelas mengacu pada Visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan Misi Sekolah Tinggi	
	0	Program studi tidak memiliki visi dan misi	

3	Par	rumusan Visi dan Misi Program Studi	
	1 (1		
	4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur	٧
		pimpinan progran studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder baik internal maupun eksternal.	
		Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur	
	3	pimpinan progran studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan	
	3	dari stakeholder baik internal tanpa melibatkan stakeholders maupun	
		eksternal.	
	2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur	
	2	pimpinan progran studi, majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari stakeholders.	
	1	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi hanya dirumuskan	
Dare!	le « -	oleh unsur pimpinan program studi saja.	
		: Stakeholders internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan , sedangkan stakeholders ekternal yaitu alumni dan pihak pengguna	
lulusa		, seddingkan stakenolders ekternar yartu alumin dan pinak pengguna	
4	Vis	i dan Misi Program Studi disosialisasikan kepada :	
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta stakeholder eksternal	٧
	3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	
	2	Dosen, tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja	
	1	Dosen saja	
	0	Tidak disosialisasikan	
Dani	logor	. Cociolisasi dibultilan dancan natulan manat bannan anandula laaflat	
		: Sosialisasi dibuktikan dengan notulen rapat, banner, spanduk, leaflet, eri pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan	
		ng terdokumentasi dengan baik	
		n 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	
5		jelasan dan keselarasan tujuan dengan Visi dan Misi	
	4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi	٧
	3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi	
	2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi	
		Program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan	
	1	misi	
Penio	elasar	: Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target	
waktı	ı. Ke	selarasan tujuan didukung oleh program-program studi, kurikulum yang	
ditaw	arkan	, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	
6	Sas	aran Program Studi	
	4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam	V
	1 '	perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program	•
		pereneanaan, peraksanaan, momeoring dan evardasi program	
	3	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam	

	2	Sasaran belum jelas, belum realistik dan belum terukur sehingga tidal dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	1	Tidak memiliki sasaran	
7	Str	ategi Pencapaian Program Studi	
	4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistik, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	٧
	3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
	2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
	1	tidak memuat satupun aspek di atas.	
dan re forma	alisti l kep	1 : Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas (k, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara ada semua penyelenggara pendidikan.	
8	Tu	uan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada :	
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	٧
	3	Dua dari ketiga unsur tersebut diatas	
	2	satu dari ketiga unsur tersebut di atas	
	1	Tidak disosialisasikan 1: a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat,	
spand terdok stakeh	uk, p cume nolde	oster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya ntasi dengan lengkap, b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh rs	
		R 2: KURIKULUM	
_	ì	n 3: Perancangan Kurikulum	
9	Kel	lengkapan dan kejelasan perumusan kompetensi	
	4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas	٧
	3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas	
	2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas	
	1	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) namun rumusannya kurang jelas	
Penje	lasaı	1	
	a	Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya	
	b	Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama, yang medukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi.	

1	ı		
	c	Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbarukan, dan ciri Perguruan Tinggi.	
	d	Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduan dan website Sekolah Tinggi	
	e	Deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan SN Dikti dan KKNI sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya	
	g	Jika kompetensi utama dipenuhi, maka kompetensi spesifik/khusus dinilai dengan aturan pada kolom sebelah kanan.	
10	Ru	musan kurikulum terdiri atas unsur-unsur :	
	4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup hard skills, soft skills dan values), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian	٧
	3	Empat dari lima unsur diatas	
	2	Tiga dari lima unsur	
	1	Dua dari lima unsur	
Penje	lasaı	1:	
Sosial	isasi r, lea	kan dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, flet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi	
	a	Profil lulusan dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran	
	b	Hard skills termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya.	
	c	Soft skills termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (interpersonal skills) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada hard skills.	
	d	Values termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam human behaviour.	
11	Str	uktur Kurikulum	
	4	Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya).	
	4	Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
	3	Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama dan pendukung lulusan. Susunan kurikulum mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	

		Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan	
	2	Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
		Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	
	1	Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
	0	Susunan kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	
Penje	lasar	Butir ini dihitung dengan mencari rata-rata dari dua nilai (1) dan (2)	
Komp	onei	n 4 : Isi Kurikulum	
12	Per RP:	sentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi , silabus dan S.	
	4	Jika PDMK 95%, maka skor = 4	٧
	3		
	2	Jika $55\% < PDMK < 95\%$, maka skor = $10 \times (PDMK - 55\%)$.	
	1		
	0	Jika PDMK 55%, maka skor = 0	
13	mei	sentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya mberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau kalah) 20% (= PTGS	
	4	Jika PTGS 50%, maka skor = 4.	
	3 2 1 0	Jika PTGS < 50%, maka skor = 8 x PTGS.	√
_	_	nitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda pada kolom (7) dibagi nlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	
14	Fle	ksibilitas mata kuliah pilihan	
	4	Jika BMKP 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.	٧
	3	Jika BMKP 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = 2 x RMKP.	
	2	Jika BMKP < 6 sks maka skor = 2.	
	0	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.	
Penjel	lasan	:	
	BM	KP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks	
		KP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan adap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil	

	Cata	atan : Bagi program studi yang memiliki jalur	
	pilil	nan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur	
		nan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	
	poner	5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum	
15	Pela	aksanaan peninjauan kurikulum selama 3 tahun terakhir	
	4	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi	
	3	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan tidak ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi	٧
	2	Tidak ada peninjauan kurikulum	
	0	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.	
Stand	lar 3	: Proses	
		1 6 : Perencanaan Pembelajaran	
		ntegi/pendekatan pembelajaran menerapkan student-centered	
16		ning (SCL), yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata ah dan konsisten dilaksanakan	
	4	Banyak bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	٧
	3	Cukup bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	2	Sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	1	Sangat sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	0	Tidak ada bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
Penje	elasan	:	
	a	Metoda pembelajaran pada RPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator,	
	b	Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya:	
		(1). Small Group Discussion (SGD);	
		(2). Role-Play and Simulation (RPS);	
		(3). Case Study (CS);	
		(4). Discovery Learning (DL);	
		(5). Self-Directed Learning (SDL);	
		(6). Cooperative Learning (CL);	
		(7). Collaborative Learning (CbL);	

		(8). Contextual Instruction (CI);	
		(9). Problem Based Learning and Inquiry (PBL);	
		(10). Project Based Learning (PjBL); dan	
		(11). Metode active learning lainnya	
Komp	onen	7: Persiapan Perkuliahan	
17	Mek	kanisme penyusunan materi perkuliahan	
	4	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	
	3	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain	٧
	2	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	
	1	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu. Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	
18		S/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-</i> rning (I-Learning) atau pada website Sekolah Tinggi.	
	4	Hampir semua (> 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	3	Banyak (75% < MK < 90%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	2	Sebagian ($40\% < MK < 75\%$) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	1	Sedikit (< 40%) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	٧
	0	RPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman Interactive-Learning (I-Learning) atau website.	
Komp	onen	8 : Pelaksanaan Pembelajaran	
19		sistensi pelaksanaan proses pembelajaran terhadap RPS.	
	4	Jika PKMK 80%, maka skor = 4	٧
	3		
	2	Jika $40\% < PKMK < 80\%$, maka skor = (10 x PKMK) – 4	
	1		
	0	Jika PKMK 40%, maka skor = 0	
Penje		: PKMK = Persentase mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan RPS	
20		gram studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif u melalui <i>I-Learning</i> .	
	4	Hampir semua (> 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	

	3	Banyak (75% < MK < 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	2	Sebagian (40% < MK < 75%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	1	Sedikit (< 40%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	٧
	0	Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
21		en menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak kuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	4	Semua pengampu mata kuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	٧
	3	Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2	Sebagian (50% < MK < 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1	Sedikit (<50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
		Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap erkuliahan	
Stand	lar 4:	Evaluasi	
Komp		9: Evaluasi Hasil Pembelajaran	
22		tu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Ekonomi Koperasi UKM	
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	٧
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPS	
23		tu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Komputer Statistik onomi	
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	٧
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	

ī	ı		
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
24	Mu	tu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah E-Commerce	
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPS	٧
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPS.	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPS	
25		ncapaian kompetensi knowledge and skills (hard skills) mahasiswa am Ekonomi Pembangunan	
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	٧
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
26	Per	ncapaian kompetensi soft skill mahasiswa	
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	٧
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	

27	Eva has	aluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilain proses dan il	
	4	Banyak (75% < MK < 100%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	٧
	2	Cukup banyak (50% < MK < 75%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	3	Sedikit mata kuliah (< 50%) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
Penje	lasaı	1:	
	a	Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.	
	b	Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan softskills dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.	
28	Per	nilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparansi dan akuntabel	٧
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparan tetapi tidak akuntabel	
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tdak berdasarkan azas transparansi dan akuntabel	
	1	Penilaian ujian tidak dilakasanakan	
Penjel	lasan	:	
	a	Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa.	
	b	Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil	
Komp		dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada	
Komp 29	Pel	dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil	
	Pel	dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil n 10: Evaluasi Proses Pembelajaran aksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, ngkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran	V
	Pel me ma	dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil n 10: Evaluasi Proses Pembelajaran aksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, ngkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran hasiswa; (b) Kehadiran dosen; (c) Kesesuaian materi kuliah	٧
	Pel me ma	dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil 10: Evaluasi Proses Pembelajaran aksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, ngkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran hasiswa; (b) Kehadiran dosen; (c) Kesesuaian materi kuliah Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	٧

30		aya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga un terakhir berkaitan dengan:	
	4	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki / ditingkatkan.	٧
	3	Upaya perbaikan dilakukan untuk hampir semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	2	Upaya perbaikan dilakukan hanya sebagian dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	1	Upaya perbaikan sangat kurang.	
	0	Tidak ada upaya perbaikan.	
Pemb	elaja	: Upaya perbaikan sistem pembelajaran berkaitan: a. Metode, b. ran, c. Metode pembelajaran, d. Cara-cara evaluasi, e. Pengenalan terhadap dunia kerja	
Komj	pone	n 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi	
31	Eva	aluasi kemajuan studi mahasiswa:	
	4	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui Sekolah Tinggi.	٧
	3	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	Program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
Stand	lar 5	: Suasana Akademik	
Kom	pone	n 12: Suasana Akademik	
32	me	tersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang mungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas demika	
	4	Tersedia, milik institusi sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai untuk menciptakan interaksi akademik antara sivitas akademika.	٧
	3	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai	
	2	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai	
	1	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	
33	per	eraksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain kuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana demik (seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, dll).	
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester	٧
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 semester	

	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 tahun.	
	1	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.	
34		eraksi akademik antara mahasiswa dengan sivitas akademika dan kungan profesi.	
	4	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik untuk semua interaksi.	٧
	3	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik pada satu dari dua jenis interaksi.	
	2	Tidak ada interaksi akademik yang baik.	
	1	Tidak ada skor satu	
Stand	ar 6	Kemahasiswaan	
Komp	one	1 13: Penerimaan Mahasiswa	
35		gram studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk ndapatkan calon mahasiswa yang bermutu.	
	4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	٧
	3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjel	asan		
_	n: ke	udi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan giatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan dll.	
36	Ras	sio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	
	4	Jika rasio 2, maka skor = 4	٧
	3		
	2	Jika rasio < 2 , maka skor $= 2$ x rasio.	
Penjel	1 asan	•	
		io = jumlah kolom (3) / jumlah kolom (2)	
	(3)	adalah jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi kolom (2) adalah daya	
37	Ras	sio mahasiswa baru yang melakukan registrasi : calon mahasiswa u yang lulus seleksi.	
31	4	Jika rasio 95%, maka skor = 4	٧
	3	,	•
	2	Jika 25% < rasio < 95%, maka skor = [(40 x rasio)-10]/7	

	1		
	0	Jika rasio 25%, maka skor = 0	
Penje	elasaı	n:	
rasio	= jun	nlah kolom (5) / jumlah kolom (4)	
Kolo	m (5)	adalah jumlah mahasiswa baru reguler	
Kolo		adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi	
38		ta-rata nilai ujian yang diterima di Program Studi Ekonomi nbangunan	
	4	Jika RNUM 80, maka skor = 4	٧
	2	Jika 50 < RNUM < 80, maka skor = [(2 x RNUM) – 100)] / 15	
	1	[(=====================================	
	0	Jika RNUM 50, maka skor = 0	
Kom	pone	n 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa	
39	Kel	bijakan, mekanisme dan tempat magang	
	4	Ada kebijakan dan mekanisme yang sangat jelas, serta tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	٧
	3	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian besar tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
	2	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian tempat magang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan	
	1	Tidak ada kebijakan mengenai magang	
40	Ma	hasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan	
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
	3	Ada 4 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
	2	Ada 3 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	٧
	1	Ada kurang dari 3 jenis unit mahasiswa yang dapat diakses	
Penje	lasan	:	
Jenis	<u> </u>	anan kepada mahasiswa antara lain:	
		Bimbingan dan konseling	
		Pembinaan soft skill	
	3).	Layanan beasiswa	
		Layanan kesehatan	
	5).	Penempatan kerja	
41	Ku	alitas layanan kepada mahasiswa	
	4	sangat baik	٧
	3	baik	

	2	cukup	
	1	kurang	
	0	sangat kurang	
Stand	lar 7:	Lulusan	
Komp	oner	n 16: Profil Lulusan	
42	Rat	a-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.	
	4	Jika NK 3.5, maka skor = 4	
	3		٧
	2	Jika NK < 3.5 , maka skor = $(4 \times NK - 2) / 3$	
	1	JIKA IVK $\langle 5.5, \text{ IIIAKA SKOI} - (4 \text{ X IVK} - 2) / 5$	
	0		
Penje	lasan	:	
NIPK	=[(4	(x G) + (3 x H) + (2 x I)] / (G + H + I)	
	G =	Jumlah lulusan dengan IPK < 2.75	
	H =	$Jumlah\ lulusan\ dengan\ 2.75 < IPK < 3.50$	
	I = .	Jumlah lulusan dengan IPK > 3.5	
43	Per	sentase kelulusan tepat waktu (KTW).	
	4	Jika KTW 90%, maka skor = 4	
	3		٧
	2	Jika $0\% < KTW < 90\%$, maka skor = 1 + (10 x KTW)/3	
	1		
	0	Jika KTW = 0, maka skor = 0	
Rumi	ıs pe	rhitungan :	
KTW	= (c ,	(a) x 100%	
Huruf diman		f a dan c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4 pada borang,	
	c =	jumlah lulusan s.d. awal TS	
	a =	jumlah mahasiswa per angkatan pada tahun	
44	Per	sentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).	
	4	Jika MDO 6%, maka skor = 4	
	3		٧
	2	Jika 6 % < MDO < 20% maka skor = (40- 200 x MDO)/7	
	1		
	0	Jika MDO 20%, maka skor = 0	
Rumu	ıs pe	rhitungan:	
MDO	=[(${a - (b - (c)}/{a} \ x \ 100\%$	
	a =	jumlah mahasiswa pada TSm-2	

	b = 1	jumlah mahasiswa pada TSm	
	c = j	umlah lulusan s.d. awal TSm	
45	Nila	i TOEFL lulusan	
	4	Jika NTFL 475, maka skor = 4	
	3	Jika 400 < NTFL < 475, maka skor = [(2 x NTFL) – 650]/75	٧
	2		
	1	Jika NTFL 400, maka skor = 2	
	0		
Penje	lasan	:	
NTFL	L = Ra	ta-rata nilai TOEFL lulusan	
Catata	ın: Jik	a bukan TOEFL, agar disetarakan	
46	Pro	fil masa tunggu kerja pertama	
	4	Jika RMT 3, maka skor = 4 .	
	3		٧
	2	Jika 3 <rmt<18, (4="" -="" 15<="" maka="" rmt))="" skor="(72" td="" x=""><td></td></rmt<18,>	
	1		
	0	RMT 18 bulan, maka skor = 0	
Penje	lasan	:	
RMT bulan)		a-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam	
47	Pro	fil kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi	
	4	Jika PBS 90%, maka skor = 4	٧
	2		
	3	Like DDS < 000/ make also = (40 v DDS)/0	
	1	Jika PBS $< 90\%$, maka skor = $(40 \times PBS)/9$	
	0		
Penje	lasan	:	
PBS =	Pers	entase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi.	
48	Usa	ha - usaha PS mencarikan tempat kerja bagi lulusannya	
	4	Lima jenis usaha dilakukan dengan baik	٧
	3	Empat jenis usaha dilakukan dengan baik	
	2	Dua sampai tiga jenis usaha dilakukan dengan baik	
	1	Satu jenis usaha dilakukan dengan baik	
	0	Tidak ada usaha dilakukan dengan baik	
Penje	lasan	:	
Ada li	ima j	enis usaha PS mencarikan tempat kerja bagi lulusannya, yaitu:	
	Mer	nberikan informasi kesempatan kerja di berbagai instansi	

	pem	erintah/swasta.	
		upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum kam secara komprehensif	
	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam		
	Upa	ya pela-cakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	
	Tida	ık ada upaya pelacakan lulusan	
49	Upa 4	ya pelacakan dan perekaman data lulusan Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	٧
	3	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	
	2	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	
	1	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
50		dapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni nampuan umum)	
	4		٧
	3		
	2	Skor = Skor akhir	
<u> </u>	1		
	0		
Penje	lasan	:	
Ada 6	jenis	kompetensi umum kompetensi:	
	1	Integritas (etika profesi dan moral)	
	2	Bahasa Inggris	
<u>.</u>	3	Penggunaan teknologi informasi	
	4	Komunikasi	
	5	Kerjasama tim	
	6	Pengembangan diri	
Bobot	dalar	n perhitungan skor :	
	4	jika dinilai sangat baik	
	3	jika dinilai baik	
	2	jika dinilai cukup	
GI	1	jika dinilai kurang	
Skor		$= \left[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)\right] / \left[(a) + (b) + (c) + (d)\right]$ dapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni	
51		nampuan khusus)	

	4		٧
	3		
	2	Skor = Skor akhir	
	1		
	0		
Penje		:	
		s kompetensi khusus:	
	1	Pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan	
	2	Pemahaman terhadap standar profesi	
	3	Pemahaman terhadap kode etik akuntan	
	4	Kemampuan analisis laporan keuangan	
	5	Kemampuan menyusun laporan keuangan	
Bobo		n perhitungan skor:	
	4	jika dinilai sangat baik	
	3	jika dinilai baik	
	2	jika dinilai cukup	
	1	jika dinilai kurang	
<u> </u>	Sko	$r \ akhir = [4 \ x \ (a) + 3 \ x \ (b) + 2 \ x \ (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$	
Kom	ponen	17: Pembinaan Karir Lulusan	
		gram studi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang dapat	
52		anfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, at, seni, kesejahteraan dan kemampuan sofskills.	
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	٧
	3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3	•
	2	2 Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2	
	1	Ada 2 jenis unit pelayanan	
	0	Kurang dari 2 unit pelayanan	
Penje	_i		
		anan kepada mahasiswa antara lain:	
	1	bingan dan konseling	
		gembangan minat dan bakat	
		abinaan soft skills	
		siswa	
		ehatan	
Kom		18 : Umpan Balik	
		ekaman data lulusan	
53	Per	ekaman uata lulusan	

	4	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	٧
	3	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data belum dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	
	2	Ada bukti pelacakan lulusan secara insidental	
	1	Ada rencana upaya pelacakan lulusan	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
54	Pen	ggunaan hasil pelacakan	
	4	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 butir	٧
	3	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 butir	
	2	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 butir	
	1	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 butir	
	0	Tidak ada tindak lanjut	
	•	paikan butir: proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi membangun jejaring.	
55		tisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan -akademik program studi	
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	٧
	3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
	0	Tidak ada partisipasi alumni	
Dukur :	ngan p	bengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk	
	a	Sumbangan Dana	
	b	Sumbangan Fasilitas	
	c	Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non akademik	
	d	Pengembangan jejaring	
	e	Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik	
Stand	lar 8	Sumber Daya Manusia	
Komp	onen	19 : Rekruitmen Dosen	
Ketera	angan	: Dievaluasi pada tingkat Sekolah Tinggi	
Komp	onen	20 : Pengembangan Dosen	
56	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang Ekonomi Pembangunan		
	4	Jika SD 2, maka skor = 4.	
	4	Atau apabila jumlah dosen tetap yang berpendidikan S2/SP1 dan S3	

		lebih besar dari 80%.		
	3		٧	
	2	Jika $SD < 2$, maka skor = $2 + SD$		
	1	JIKA $SD \setminus 2$, IIIAKA SKOI – $2 + SD$		
	0			
Gunak	Gunakan aturan berikut :			
	N2	Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang Spesialis pada Ekonomi Pembangunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir		
	N3	Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang sub spesialis/S3 pada bidang Ekonomi Pembangunan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir		
	SD:	= (0.75 N2 + 1.25 N3)		
57	sem	giatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam inar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak nasuk dosen tidak tetap).		
	4	Jika JTAP 12 orang, maka skor = 4	٧	
	3			
	2	Jika JTAP < 12 orang, maka skor = 1 + (JTAP / 4)		
	1	Jika Ji Ar < 12 Ording, Iliaka Skor $= 1 + (Ji Ar / 4)$		
	0			
		enaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan n dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin.		
JTAP	= Jur	nlah tenaga ahli/pakar		
58	dala	giatan dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan am seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ PPL yang tidak hanya ibatkan dosen PT sendiri.		
	4	Jika SP 3 , maka skor = 4	٧	
	3			
	2	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = $1 + SP$		
	1			
	0	Jika $SP = 0$, maka skor = 0		
Perhi	tunga	an skor sebagai berikut :		
Misall	kan:			
	a = j	jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)		
	b = (jumlah kehadiran (sebagai peserta)		
	n = (jumlah dosen tetap		
1	~-	$= \{a + (b/4)\}/n$		

		= rata-rata keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya Ilmu onomi Pembangunan dalam kegiatan ilmiah.	
59	Pre kep	stasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian pada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat ional dan internasional selama tiga tahun terakhir.	
	4	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat internasional.	
	3	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional.	
	2	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat regional.	
	1	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat PT sendiri.	٧
	0	Tidak pernah mendapat penghargaan	
60	Rej	outasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi	
	4	Jika NK 1.025, maka skor = 4	
	3	Jika 0.5 < NK < 1.025, maka skor = 1.5 x (1 + NK)	٧
	2		
	1	Jika NK 0.5, maka skor = 4 x NK	
Nilai		r(NK) = 4X1 + 0.5X2	
	1	= Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi internasional.	
	-	= Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi nasional.	
Komi		n 21: Profil Dosen	
61	Dos	sen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang hliannya Ekonomi Pembangunan	
	4	Jika KD1 = 100%, maka skor = 4.	٧
	3		
	2	Jika $50\% < \text{KD1} < 100\%$, maka skor = $(8 \text{ x KD1}) - 4$.	
	1		
	0	Jika KD1 50%, maka skor = 0.	
Penje	lasar	1:	
		sentase dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang a Ekonomi Pembangunan	
62		sen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Ekonomi nbangunan	

	4	Jika KD2 50%, maka skor = 4	
	3		
	2	Libe KD2 (500) male along 1 (Cor KD2)	٧
	1	Jika KD2 < 50%, maka skor = 1+ (6 x KD2)	
	0		
Penje	lasar	n:	
		sentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Pembangunan	
63		sen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang ang keahliannya Ekonomi Pembangunan	
	4	Jika KD4 40%, maka skor = 4	
	3		
	2	Jika KD4 < 40%, maka skor = 1+(7.5 x KD4)	
	1	THE TE ! (10/0, MARKE SHOT = 11(7.5 X 125 1)	
	0		٧
Penje	lasar	n:	
		sentase dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan,	
yang s		igus merangkap sebagai praktisi. sio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya	
64		onomi Pembangunan.	
	4	Jika 15 RMD 25, maka skor = 4	
	3	Jika $25 < \text{RMD} < 60$, maka skor = $(240 - 4 \text{ x RMD}) / 35$.	٧
	2	Jika $5 < RMD < 15$, maka skor = $(2 \times RMD - 10) / 5$	
	0	Jika RMD 60, atau RMD 5, maka skor = 0	
Penje	lasar	1:	
Jum	lah n	nahasiswa diambil dari tabel 3.1.1., yaitu kolom (5) pada baris TS.	
Jum	lah d	osen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	
65		sesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah	
05	<u>yan</u> 4	g diajarkannya. Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.	٧
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	
	1	Lebih dari 2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
66		ta-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime aching Equivalent)	
_	4	Jika 11 RFTE 13 sks, maka skor = 4.	

	3	Jika 5 < RFTE < 11 sks, maka skor = (RFTE – 3) / 2.	٧
	2	Jika 13 < RFTE < 21 sks, maka skor = (71 – 3 x RFTE) / 8.	
	1	Jika RFTE 5 sks, atau RFTE 21 maka skor = 1	
Penje	elasaı		
RFTE	E = ra	ta-rata FTE	
67	Tin	gkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar	
	4	Jika PKDT 95%, maka skor = 4.	٧
	3	Jika 60% < PKDT < 95%, maka skor = [(80 x PKDT) – 48]/7	
	2	Like DVDT 600/ make sker = 0	
	1	Jika PKDT 60%, maka skor = 0.	
Penje	elasaı	1:	
		ersentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah yang direncanakan)	
	Pe	rsentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (=	
68		TT).	
	4	Jika PDTT 10%, maka skor = 4	٧
	3	Jika $10\% < PDTT < 50\%$, maka skor = $5 - (10 \times PDTT)$	
	1	Jika PDTT 50%, maka skor = 0	
	0	Jika PDTT 50%, maka skor = 0	
60		sesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang	
69		mpu. Samua dasan tidak tatan mangajar mata kuliah yang sasuai kashliannya	V
	4	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya 1 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai	V
	3	keahliannya.	
		2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai	
	2	keahliannya.	
	1	3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya	
		Lebih dari 3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai	
	0	keahliannya	
70		rsentase jumlah dosen tidak tetap yang berasal dari profesional atau ustri, terhadap jumlah seluruh dosen tidak tetap (= PDTTPI)	
	4	Jika PDTTPI 80% maka skor = 4	
	3		
	2	Jika PDTTPI < 80%, maka skor = 1 + (15 x PDTTPI) / 4.	
	1	JIKA ГИТ 1 ГТ < 0070, ШАКА SKUI − Т + (13 X РИТТРІ) / 4.	
	0		٧
		aksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam	
71	me	ngajar.	

Jika 60% < PKDTT < 95%, maka skor = [80 x PKDTT - 48]/7 Jika PKDTT 60%, maka skor = 0		4	Jika PKDTT 95%, maka skor = 4	٧	
Tidak ada upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan pada penjedidikan dengan sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya penjembangan telah dilakukan dengan telah dilakukan dengan telah dilakukan dengan telah dilakukan dengan		3	Jika 60% < PKDTT < 95%, maka skor = [80 x PKDTT – 48]/7		
Penjelasan: PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 1 Upaya yang telah dilakukan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 4 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 2 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 1 Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		2			
Penjelasan: PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 72		1	Jika PKDTT 60%, maka skor = 0		
PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan) Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan T2		0			
Jumlah kehadiran yang direncanakan) Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen	Penje	lasaı	1:		
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 72					
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 72					
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 72			•		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 1					
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan 72 Upaya yang telah dilakukan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 4 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 3 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 2 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 1 Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	-		9 2		
T2 Upaya yang telah dilakukan Prodi Ekonomi Pembangunan dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 4 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 2 Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 1 Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. 1 Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:					
Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. 0 U Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: U U U U U U U U U	Kom		0 0 2		
dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 V Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	72				
meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		4		٧	
meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2		3			
tenaga kependidikan relatif masih kurang Penjelasan: Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A.		2			
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73		1			
1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 V I	Penje	lasaı	1;		
2). Pemberian fasilitas, termasuk dana 3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	Upaya	a pen	ingkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:		
3). Jenjang karir Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		1).	Pemberian kesempatan belajar/pelatihan		
Komponen 25 : Profil Tenaga Kependidikan 73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		2).	Pemberian fasilitas, termasuk dana		
73 Pustakawan dan kualifikasinya 4 Jika nilai A 4, maka skor = 4 3 2 Jika 0 A < 4, maka skor = A. 1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		3).	Jenjang karir		
$\begin{array}{c c} 4 & \text{Jika nilai A} & 4, \text{ maka skor} = 4 \\ \hline 2 & \\ \hline 1 & \\ \hline 0 & \\ \end{array}$ $\begin{array}{c c} V \\ \hline \end{array}$ $\begin{array}{c c} V \\ \hline \end{array}$ Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	Komj	pone	n 25 : Profil Tenaga Kependidikan		
$ \begin{array}{c c} 3 \\ \hline 2 \\ \hline 1 \\ 0 \end{array} $ Jika 0 A < 4, maka skor = A. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	73	Pus	stakawan dan kualifikasinya		
		4	Jika nilai A 4, maka skor = 4		
$ \begin{array}{c c} \hline & Jika \ 0 & A < 4, \text{ maka skor} = A. \\ \hline & 0 & & \\ \hline & Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: \\ \hline \end{array} $		3			
1 0 Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		2	Libra O. A. of a make along A.	٧	
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		1	JIKA U $A < 4$, IIIAKA SKOF = A .		
		0			
A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4; dimana:	Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:				

X1 = 3	jumla	ah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3	
X2 = 3	jumla	h pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1	
X3 = 3	jumla	h pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3	
74		nlah laboran/ teknisi/ analis/ operator/programer, dan mutu iatannya	
/4		-	
	4	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi >1 orang	
	3	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
	2	75% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
	1	50% s.d. 74% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	٧
	0	<50% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
Penje	lasar	1:	
		dingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam Prodi embangunan yang bersangkutan.	
75	Ter	naga Administrasi : Jumlah dan Mutu kegiatannya	
	4	Jika nilai D 4, maka skor = 4.	٧
	3		
	2		
	1	Jika $D < 4$, maka skor = D .	
	0		
Penje		1:	
_		ilai dihitung dengan rumus berikut:	
		3X2+2X3+X4)/4	
Misal		,	
	X1	= jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas	
		= jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3	
		= jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2	
		= jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	
Komi		1 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan	
_		a: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
		Sarana dan Prasarana	
		1 27: Prasarana	
76		as dan kondisi ruang kerja dosen	
	4	5 4	٧
	3		
	2	Skor = SLRDT	
	1		
	0		
	U		

Penje	lasar	n:	
Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.			
		nang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi nlah dosen tetap) kurang dari 4 m2, maka skor pada subbutir ini = nol.	
Cara	meng	hitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT):	
SLRE)T=A	/В	
	A=	a + 2b + 3c + 4d	
	B=	a+b+c+d	
Keter	anga	n notasi:	
	a = Luas total (m2) ruang bersama untuk dosen tetap		
	b =	Luas total (m2) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap	
	c =	Luas total (m2) ruang untuk 2 orang dosen tetap	
	d=	Luas total (m2) ruang untuk 1 orang dosen tetap	
77	Pra per	sarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang pustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan Prodi onomi Pembangunan dalam proses pembelajaran.	
	4	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	٧
	3	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran	
	2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	
	1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
78	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang diskusi, poliklinik, tempat ibadah, kantin).		
	4	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
	3	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	٧
	2	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
	1	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
	0	Tidak ada prasarana penunjang	
Komj	pone	n 28 : Sarana	
79	Bal	nan pustaka berupa buku teks yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	4	Bahan pustaka berupa buku teks melebihi dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	٧
	3	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
	2	Bahan pustaka berupa buku teks kurang dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
		accorded protect	

	1	Tidak ada skor 1.	
Penje	lasaı	1:	
List b	uku y	vang diwajibkan mengacu pada yang diwajibkan.	
80		nan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti terkait Ilmu onomi Pembangunan	
	4	3 judul jurnal, nomornya lengkap.	٧
	3	2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	2	1 judul jurnal, nomornya lengkap	
	1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	
81	Bal	nan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	
	4	2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	3	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	٧
	2	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	1	Tidak ada skor 1	
Penje	lasaı	1:	
		al yang berupa jurnal online, harus diperhatikan aksesibilitas Prodi Pembangunan	
82		nan pustaka berupa prosiding seminar, konvensi dan konferensi am tiga tahun terakhir	
	4	Jika NPS 9, maka skor = 4	
	3		
	2	Jika NPS < 9 , maka skor = $(4 \times NPS) / 9$	٧
	1		
Penje	lasaı	1:	
NPS =	= Jun	nlah prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir	
83		ses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	
	4	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya. Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 3	٧
	3	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	
	2	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya	
	1	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	
Stand	lar 1	0 : Sistem Informasi dan Komunikasi	
Komj	pone	n 29 : Informasi dan Komunikasi	
84	pro	bsite program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta gram pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, oratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	

	4	Semua sub menu telah lengkap tersedia.	٧
	3	Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2	Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1	Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0	Program studi belum memiliki website.	
85		tersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana ma di ruang kuliah dan laboratorium	
	4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	٧
	2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar luar kegiatan kuliah dan praktikum	
	1	Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
	0	Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
86	Per	tem informasi dan fasilitas yang digunakan Prodi Ekonomi nbangunan dalam proses pembelajaran (hardware, software, <i>e-rning</i> , perpustakaan, dll.)	
		Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet,	
	4	software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	
	3		٧
		fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala	٧
	3	fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung	V
87	2	fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi	v
87	2	fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual	V

Penje	1 lasan:	
	putir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel	
	5.4.2) dengan cara berikut:	
	Mahasiswa	
	Kartu Rencana Studi (KRS)	
	Jadwal mata kuliah	
	Nilai mata kuliah	
	Transkrip akademik	
	Lulusan	
	Dosen	
	Pegawai	
	Keuangan	
	Inventaris	
	Perpustakaan	
	nstansi tempat Praktek Kerja Program Studi Ekonomi Pembangunan Skor = (a + 2 x b + 3 x c + 4 x d) /12	
Sedan	g untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:	
	a: Data ditangani secara manual	
	b: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan	
	c: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)	
	d: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	
Komp	onen 30: Perangkat Keras dan Lunak	
Ketera	ıngan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Komp	oonen 31: Pengelolaan Sistem Informasi	
Ketera	ngan: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Stand	ar 11: Pembiayaan	
Komp	onen 32: Sumber Dana	
88	Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)	
	4 Jika PDM 50%, maka skor = 4.	٧
	3	
	2 Jika 50% < PDM 100%, maka skor = 8 – (8 x PDM).	
	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, termasuk gaji, dan	
89	upah).	
	4 Jika DOM 20 juta, maka skor = 4	٧

	3	Jika 10 < DOM < 20 juta, maka skor = DOM / 5	
	2	Jika DOM 10 juta, maka skor = 2	
DOM	= Ju	umlah dana operasional/mahasiswa/ tahun	
Komp	pone	n 33 : Pengalokasian dana	
90	per	terlibatan Program Studi Ekonomi Pembangunan dalam rencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan rencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	4	Program Studi Ekonomi Pembangunan secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	3	Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana oleh Sekolah Tinggi	٧
	2	Program Studi Ekonomi Pembangunan dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan Sekolah Tinggi	
	1	Program Studi Ekonomi Pembangunan hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Sekolah Tinggi	
	0	Program Studi Ekonomi Pembangunan tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana	
Komj	pone	n 34: Pengawasan	
Ketera	angai	n: Dievaluasi pada level Sekolah Tinggi	
Stand	lar 1	2: Pengelolaan	
Komj	pone	n 35: Tata Pamong	
91	ter	ta pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, capainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) nsparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) l	
	4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara kosisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	٧
	3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	

	1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek berikut: (1) transparan, akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	
	0	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
Komp	one	n 36 : Kepemimpinan	
92	Tin	gkat pendidikan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan	
	4	Pendidikan S-3 Ilmu Ekonomi Pembangunan	
	3	Pendidikan S-2 Ilmu Ekonomi Pembangunan	
	2	Pendidikan S-3 dan S-2 Non Ilmu Ekonomi Pembangunan	٧
	1	Tidak ada skor 1.	
93		patan akademik/fungsional ketua program Studi Ekonomi nbangunan	
	4	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor kepala ke atas	
	3	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor ke atas	
	2	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan asisten ahli	٧
	1	Ketua program tidak memiliki jenjang kepangkatan fungsional	
94	Ser	tifikasi profesi ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan	
	4	Ketua program memiliki gelar profesi yang relevan dengan bidang Bidang Ekonomi Pembangunan	
	3	Ketua program memiliki gelar profesi yang tidak relevan dengan bidang Ekonomi Pembangunan	٧
	2	Ketua program tidak memiliki gelar profesi	
	1	Tidak ada skor 1	
95		ngalaman publikasi ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan 3 un terakhir	
	4	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah internasional/majalah profesi nasional atau internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	
	3	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi majalah profesi baik nasional maupun internasional sebagai anggota	
	2	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional yang tidak terakreditasi majalah profesi sebagai anggota	٧
	1	Tidak memiliki publikasi	
Komp	one	n 37: Sistem Pengelolaan	

96	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Ekonomi Pembangunan mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian yang efektif dilaksanakan.		
	4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap	٧
	3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian besar lengkap	
	2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian lengkap	
	1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program Program Studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP	
Penje	lasaı	1:	
Hal in	i dic omi F	irikan dengan adanya dokumen: Renstra Sekolah Tinggi, Renstra Prodi Pembangunan, Standar Prosedur Operasional dan dilaksanakan dengan	
Komp	one	n 38: Sistem Pengembangan pendidikan	
Ketera	angai	n : Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Komp	one	n 39 : Sistem Penjaminan Mutu	
97	Kes	aksanaan penjaminan mutu di Prodi Ekonomi Pembangunan : (1) sesuaian dengan standar penjaminan mutu, (2) Umpan balik dan daklanjutnya, dan (3) Kelengkapan dokumen.	
	4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	٧
	3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut, dokumen lengkap	
	2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen cukup lengkap	
	1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi	
	0	Tidak ada sistem penjaminan mutu	
Penje	lasaı	n:	
		nnya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang atu soal ujian dan/atau silabus untuk mata kuliah pilihan.	
98	Per	njaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	
	4	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan	
	3	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara insidental	٧

	2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut	
	1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut	
	0	Tidak ada umpan balik	
99	_	aya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara Prodi Ekonomi nbangunan untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program di	
	4	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	٧
	3	Ada bukti tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
	2	Ada bukti dua usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
	1	Ada bukti satu usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
	0	Tidak ada usaha	
Penje	lasar	n:	
Upaya	a-upa	ya yang telah dilakukan mencakup :	
		Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa	
		Upaya peningkatan mutu manajemen	
		Upaya untuk peningkatan mutu lulusan	
		Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	
Komp	onei	n 40 : Rencana Strategis	
100	Rer	ncana Strategis (Renstra) program studi	
	4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	٧
	3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
	2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Sekolah Tinggi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	1	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
Stand	lar 13	3 : Penelitian	
Kom	onei	n 41 : Pengelolaan Penelitian	
101	pra	beradaan dan kesesuaian road map penelitian dengan sarana sarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah armasian, serta pelaksanaannya	
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map penelitian, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan road map dan ada penelitian inovatif	٧
	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan road map	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung road map penelitian	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung road map penelitian	

	0	Tidak ada road map penelitian	
		ılah penelitian yang sesuai dengan Bidang Ekonomi Pembangunan,	
102	yang dilakukan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya selama 3 tahun		
	4	Jika NK 1, maka skor = 4	٧
		JIRA IVIX 1, IIIAKA SKOI – 7	V
	3	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
	2	JIRA U VIVIX VI, IIIAKA SKOI – I + (J A IVIX)	
	0	Jika NK = 0 , maka skor = 0	
Penil		lilakukan dengan penghitungan berikut:	
		kasar = $(4 \text{ na} + 2 \text{ nb} + \text{nc}) / f$	
Keter			
		n penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu	
		n penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu	
		n penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu	
f = J		dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS alah karya ilmiah yang sesuai dengan ekonomi pembangunan, yang	
103		kukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya ekonomi	
		bangunan, selama 3 tahun	
	4	Jika NK 2, maka skor = 4	٧
	3		
	2	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (NK) / 2$	
	1		
	0	Jika NK = 0 , maka skor = 0	
Penje	lasan		
NK =	Nilai	kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f	
Keter	ranga	n:	
na = J	fumlal	n artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu	
		n artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu	
DIKT	I, jurr	n karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi nal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu	
f = Ju		dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	
104		dah publikasi/karya ilmiah/karya lain yang berkaitan dengan nomi pembangunan yang dihasilkan oleh dosen tetap selama tiga	
	4	Jika NK 6, maka skor = 4	٧
	3	JIMA I VIX U, IIIANA SNOI — T	-
		Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$	
	2		

	1		
	0	Jika NK = 0 , maka skor = 0	
Penjel	asan:		
Penila	ian d	ilakukan dengan penghitungan berikut:	
NK =	(Na -	+ 2 Nb + 4 Nc) / N	
Ketera	angan	:	
		Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan m penulisan artikel di media nasional tidak terakreditasi	
		= Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan m penulisan artikel di media nasional terakreditasi	1
	dala	Banyaknya keterlibatan dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan m penulisan artikel di media internasional	
		Banyaknya dosen tetap Prodi Ekonomi Pembangunan yang bidang aliannya	
105		rya-karya dosen Ekonomi Pembangunan dalam bentuk buku atau nograph (sebagai editor) ber ISBN	
	4	Jika RBD 20% maka skor = 4	٧
	3		
	2	Jika RBD $< 20\%$, maka skor = 1 + (15 x RBD)	
	1		
Penje	lasan	:	
	deng	nlah buku/Monograph (selain <i>conference proceedings</i>) yang ber ISBN yan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi Pembangunan	
106	Kar Kek pen	ya-karya yang telah memperoleh perlindungan Paten/Hak atas kayaan Intelektual (HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/ ghargaan dari lembaga nasional atau internasional dalam lima un terakhir	
	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	٧
	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.	
	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	
	1	Tidak ada skor.	
Stand	ar 14	: Pengabdian Kepada Masyarakat	
Komp	onen	43 : Pengelolaan Pelayanan	
107	den	peradaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat gan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian gan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	٧

		Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program	I
		pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada	
	3	masyarakat semuanya sesuai dengan program	
		Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program	
	2	pengabdian kepada masyarakat	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
Komi		44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	
Kom		nlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM)	
108	yan	g dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya Ekonomi abangunan selama tiga tahun	
	4	Jika NK 1, maka skor = 4	٧
	3	That is a short if	
	2	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = 1 + (3 x NK)	
	1		
	0	Jika NK = 0, maka skor = 0	
Penje			
		kasar = (4 na + 2 nb + nc) / f	
Keter			
	na =	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang ai bidang ilmu	
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai ng ilmu	
		g sesuai dengan bidang ilmu	
	f=	Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	
Stand	lar 15	: Kerjasama	
Kom	ponen	45: Lingkup Kerjasama	
Keter	angan	: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Kom	ponen	46: Capaian Kerjasama	
109	_	iatan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan profesi dalam tahun terakhir	
	4	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	٧
	3	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
	2	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	

	1	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	
Penj	elasan		
_	kat kec pangun	ukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Program Studi Ekonomi an	
110	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri yang terkait dengan Profesi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
	3	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	
	2	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan	٧
	1	Belum ada atau tidak ada kerjasama	
	elasan		
_		eukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Program Studi Ekonomi	
111	oangun		
	Kepu	uasan para pihak yang bekerjasama	V
	3	Jika n / N > 75 %, maka skor akhir = Sp	•
	2	Jika n / N < 75 %, maka skor akhir = $(4 \times n \times Sp)/(3 \times N)$	
	1		
Penj	elasan	:	
Juml	ah Inst	itusi :	
	p = jv	ımlah institusi yang menyatakan sangat puas	
	q = jv	ımlah institusi yang menyatakan puas	
	r = ju	mlah institusi yang menyatakan cukup puas	
	s = ju	mlah institusi yang menyatakan kurang puas	
	n = p	+q+r+s.	
		ımlah institusi dalam negeri yang ada pada Tabel 7.3.1. ditambah jumlah usi luar negeri yang ada pada Tabel 7.3.2	
	Bobo	t Nilai :	
	Nilai	4: jika pihak yang bersangkutan sangat puas	
	Nilai	3: jika pihak yang bersangkutan puas	
	Nilai	2: jika pihak yang bersangkutan cukup puas	
	Nilai	1: jika pihak yang bersangkutan kurang puas	
	Sp =	(4 p + 3 Q + 2 r + s) / n	
Stan	dar 16	: Kode Etika	

Kon	pone	en 47: Kode Etik Dosen	
Kete	ranga	n: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Kon	pone	en 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan	
Kete	ranga	nn: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Kon	pone	en 49: Kode Etik Mahasiswa	
Kete	ranga	n: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
		17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan	
_	kung	en 50: Keamanan dan Ketertiban	
	-	nn: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
		en 51: Kesehatan	
	-	nn: Dievaluasi pada aras Sekolah Tinggi	
Kon	ipone	en 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	
112	Kel	persihan dan kesehatan lingkungan PS	
	4	Lingkungan PS sangat bersih dan sehat	٧
	3	Lingkungan PS cukup bersih dan sehat	
	2	Lingkungan PS kurang bersih dan sehat	
	1	Lingkungan PS tidak bersih dan tidak sehat	
Penj	elasa	n:	
		n dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, n lainnya), toilet, dan perkarangan.	

BAB IV

HASIL AMI TAHUN 2020

4.1 HASIL VISITASI

Visitasi merupakan aktivitas audit yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan penanggungjawab auditi (Ka. Program Studi dan Sekretaris Program Studi) untuk melakukan crosscheck langsung terhadap hasil audiensi pada kunjungan awal dengan kondisi ril dilapangan. Berdasarkan Lembaran Penilaian Auditor Visitasi yang telah dilakukan terhadap program studi Ekonomi Pembangunan, maka data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL HASIL AUDIT

	Nilai																
Nama	poin																
Prodi	standar																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Ekonomi																	
Pembangun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
an																	

Kriteria dalam pemberian penilaian berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Nilai 4 : Dokumen Tersedia (terjilid rapi, format sesuai, narasi dan data lengkap serta terupdate)
- 2. Nilai 1 : Dokumen Tersedia Tidak Lengkap / Tidak Diperbaharui (tidak terjilid, format belum sesuai, narasi dan data minimal atau belum diupdate)

Dalam menghitung nilai akhir pada penilaian ini, kita menganggap seluruh poin penilaian memberikan kontribusi nilai yang sama terhadap satu sama lainnya sehingga tidak ada membedakan atau mengalikan dalam bentuk persen terhadap masing-masing poin penilaian. Berdasarkan hal tersebut maka dapat kita tentukan nilai akhirnya dengan menggunakan rumus rata-rata yang hasilnya tertera pada tabel diatas.

III.2. REKAPITULASI DAFTAR TEMUAN SELURUH PROGRAM STUDI

Berdasarkan hasil temuan pada audit tahun 2020 terhadap 2 program studi di STIE Lhokseumawe, maka berikut ini kami laporkan daftar temuan yang telah memperoleh tanggapan dari pihak auditi dan juga telah menyusun permintaan tindakan koreksi oleh auditi. Adapun rincian penjelasan dari jenis temuan adalah:

1. Kategori Temuan Berat

- •KB yang bersifat ketiadaan dokumen penting/utama.
- •KB yang berpengaruh besar terhadap mutu produk/pelayanan.
- •KB yang menyebabkan resiko kehilangan konsumen.
- •KB yang mengancam sertifikasi atau akreditasi
- •KB yang merupakan ancaman terhadap kegiatan atau para pelaksana dalam organisasi
- •KB yang menyebabkan potensi korupsi/pidana/perdata.

2. KS: Kategori Temuan Sedang

- •KS yang disebabkan oleh kekurangan berkas dokumen utama atau ketidaklengkapan dokumentasi.
- •KS berupa tindak lanjut yang masih dalam proses tetapi sudah termuat dalam laporan.

3. OB: Kategori Temuan Observasi

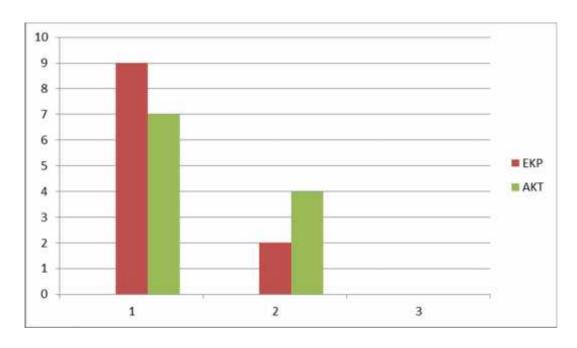
- OB adalah hal-hal yang bersifat anjuran serta yang bersifat positif.
- •Yang tidak secara langsung mempengaruhi mutu.
- •Yang mudah di ralat
- •Yang tidak menghambat sertifikasi atau akreditasi.
- •Kepatutan yang disepakati dengan auditi.

Untuk merincikan jumlah temuan disetiap program studi maka berikut ini disajikan rincian temuan, yaitu:

Tabel Data Jenis Temuan

NO	PRODI	JENIS TEMUAN			
		KTB	KTS	OB	
1	AKUNTANSI			V	
2	EKONOMI PEMBANGUNAN			V	

Hasil AMI Tahun 2020 ini juga memberikan gambaran tentang dominasi temuan berdasarkan peringkatnya, yaitu :



III.3. REKAPITULASI RESPON PTK HASIL AIMA SEBELUMNYA

Berdasarkan hasil analisis respon PTK hasil AIMA Tahun 2020 maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan, namun masih ada beberapa hal yang masih belum terlaksana hingga pada AMI tahun 2020, yaitu:

Hasil temuan kegiatan AMI Tahun 2020 pada Program Studi Program Studi Ekonomi Pembangunan DAN Program Studi Akuntansi berdasarkan berita acara terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

- 1. LEDT Sudah ada, hanya saja perlu di perbarui dan dilengkapi kembali
- 2. Sudah ada Bukti kepemimpinan ka.prodi/sek. Prodi ada
- 3. Belum ada prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif
- 4. Data dosen belum terdokumentasi dengan lengkap dan baik
- 5. Modul ajar belum tersedia untuk semua MK
- 6. Dokumen dosen tetap yang memperoleh hibah penelitian dan pengabdian belum lengkap
- 7. Pembelajaran dengan menggunakan ICT belum dilakukan, tapi para dosen sudah diberi pelatihan awal
- 8. Sistem Informasi yang digunakan baru sebatas KRS dan KHS online, sedangkan untuk administrasi lainnya baru dilakukan sosialisasi
- 9. Belum optimalnya suasana akademik meliputi bedah buku, pertukaran pelajar, lomba karya ilmiah.

BAB IV ANALISA AKAR PERMASALAHAN (ROOT ANALYSIS)

Berdasarkan daftar temuan di 2 program studi, maka pada tabel berikut ini akan disajikan analisa akar permasalahannya, yaitu :

NO	Permasalahan	Penyebab	Solusi
1	LEDT belum ada, yang ada hanya laporan evaluasi diri Borang Prodi	Prodi tidak memahami pentingnya Laporan Evaluasi Diri Tahunan	BPJM harus konsistensi mendampingi prodi untuk membuat LEDT
2	Sudah ada Bukti kepemimpinan ka.prodi/ sek. Prodi ada	-	-
3	Belum ada upaya dan prestasi dosen dalam memperoleh dana hibah kompetitif	Tidak	Mendorong para dosen untuk gencar dalam mengikuti dana hibah kompetitif penelitian maupun pengabdian
4	Modul ajar belum tersedia untuk semua Mata Kuliah	Tidak ada partisipasi dari dosen dan kurangnya kontrol dari prodi	Prodi bekerjasama dengan BPM harus menekankan pentingnya modul ajar bagi dosen
5	Pembelajaran dengan menggunakan ICT belum dilakukan	Ketersediaan sistem informasi belum memadai	Harus ada alokasi dana khusus untuk peningkatan sarana dan prasarana
6	Belum optimalnya suasana akademik meliputi bedah buku, pertukaran pelajar dan lomba karya imiah	Terbatasnya minat mahasiswa dan terbatasnya dana kemahasiswaan	Bagian Kemahasiswaan menekankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat dan harus ada alokasi dana khusus untuk peningkatan kegiatan mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan AIMA Siklus II serta berdasarkan hasil analisa akar permasalahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan Standar Mutu STIE Lhokseumawe belum mencapai Standar BAN-PT dan Standar Mutu yang ditetapkan STIE Lhokseumawe. Diperlukan workshop revisi Standar Mutu dan sosialisasi Standar Mutu agar seluruh prodi memahami untuk pencapaian standar mutu.
- 2. Belum tersedianya Laporan Evaluasi Diri Tahunan (LEDT) secara berkelanjutan. Diperlukan pendampingan secara konsistensi dari BPM bagi Prodi dalam membuat Laporan yang dimaksud. Hal ini sangat membantu Prodi dalam hal peningkatan Akreditasi.
- 3. Belum terlaksananya monitoring dan evaluasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM, sehingga tidak ada upaya dan prestasi dosen dalam memperoleh dana hibah kompetitif
- 4. Belum optimalnya suasana akademik meliputi bedah buku, pertukaran pelajar dan lomba karya imiah. Dibutuhkan dorongan dari pimpinan agar dapat terlaksananya kegiatan tersebut ke depan

V.2. SARAN

- 1. Laporan AIMA Silkus II ini merupakan acuan untuk perbaikan mutu ke depan STIE Lhokseumawe bukan sebagai penilai mana prodi yang buruk dan mana prodi yang bagus. Bagi prodi yang telah memiliki nilai lebih baik ada baiknya dapat dijadikan sebagai referensi bagi prodi lainnya dalam memperbaiki mutu ke depan.
- 2. Kepada seluruh pimpinan STIE Lhokseumawe agar selalu dan terus memberikan dukungannya kepada seluruh prodi dan unit terkait lainnya untuk tetap melaksanakan proses penjaminan mutu internal.
- 3. Kepada tim BPM dan AMI agar tetap manjadi fasilitator dan pendamping bagi prodi dan unit terkait lainnya agar terjalinnya komunikasi yang baik (bukan sebagai tim pencari kesalahan prodi dan orang lain).
- 4. Kepada seluruh prodi dan unit terkait lainnya agar tetap menerima dan menganggap laporan AMI ini sebagai acuan perbaikan mutu ke depannya bukan sebaliknya sebagai aib prodi yang akan menimbulkan sifat pesimis apalagi sampai terjadinya konflik diantara sesame kita.
- 5. Kepada seluruh personal yang terlibat sebagai team supporting bagi program studi agar tetap menyikapi permintaan prodi mengenai data dan dokumen dengan bijaksana tanpa adanya komunikasi yang kurang baik

REFERENSI

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric.SC, 2015, Pemahaman Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric.SC, 2015, Manajemen Implementasi Audit Internal Mutu Akademik(AIMA) Perguruan Tinggi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Dr. Hesti Meilina, ST, M.Si, 2015, Persiapan Audit Lapangan (Visitasi Prodi), Asesor BAN-PT, Banda Aceh

Dr. Rini Safitri, M.Si, 2015, Teknik Pembuatan Program Kerja dan Kertas Kerja Audit, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Dr. drh. Rinidar, M.Kes, 2015, Teknik Pembuatan Laporan (AIMA) Perguruan Tinggi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh